
**PENDIDIKAN PESANTREN SEBAGAI BASIS PENCAPAIAN
PRESTASI DAN AKREDITASI UNGGUL DI MAS HAJI MUHAMMAD
NADIS KOTA BUKITTINGGI**

Fairis Tifa Nafisa¹, Itel Yusrianti^{2*}, Rini³, Wahyu Hidayat⁴, Demina⁵

Pondok Pesantren Haji Muhammad Nadis Bukittinggi¹

UIN Mahmud Yunus Batusangkar²

SMAN 12 Sijunjung^{3,4,5}

fairistifanafisa07@gmail.com¹, itelyusriantispd34@guru.sma.belajar.id²,

riniwilson65@gmail.com³, wahyuhidayat.wh224@gmail.com⁴,

demina@uinmybatusangkar.ac.id⁵

ABSTRAK

Pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk generasi berilmu dan berakhlak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan, peran yayasan, serta sistem pendidikan gratis dan kuota terbatas dalam meningkatkan mutu dan akreditasi di MAS Haji Muhammad Nadis, Kota Bukittinggi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pimpinan pondok, kepala madrasah, guru, dan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan sekolah dalam meraih akreditasi A serta berbagai prestasi santri merupakan hasil sinergi antara kepemimpinan yang efektif, dukungan total yayasan, dan sistem pendidikan gratis berbasis pembinaan intensif. Strategi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di MAS Haji Muhammad Nadis dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan Islam lain dalam membangun mutu dan daya saing lembaga.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Manajemen Pendidikan, Yayasan, Kepemimpinan.

ABSTRACT

Islamic education plays an essential role in shaping knowledgeable and moral generations. This study aims to describe the leadership strategy, the foundation's role, and the free education system with limited quotas in improving quality and accreditation at MAS Haji Muhammad Nadis, Bukittinggi. The research employs a qualitative case study approach. Data were collected through interviews, observations, and document analysis involving school leaders, teachers, and students. The findings reveal that the school's success in achieving "A" accreditation and multiple student achievements results from effective leadership, full foundation support, and a free education system with intensive mentoring. The management model implemented at MAS Haji Muhammad Nadis serves as a reference for Islamic educational institutions to enhance competitiveness and quality.

Keywords: *Islamic Education, Educational Management, Foundation, Leadership, Quality Assurance.*

A. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan generasi berilmu, berakhlak, dan berkarakter. Di era globalisasi, madrasah dan pesantren dituntut untuk memiliki sistem pengelolaan yang adaptif dan profesional agar mampu bersaing secara nasional. MAS Haji Muhammad Nadis, yang berdiri pada tahun 2015 di bawah Yayasan Haji Muhammad Nadis, menjadi contoh nyata lembaga pendidikan Islam yang berhasil meraih akreditasi A dalam waktu singkat dan melahirkan santri berprestasi nasional maupun internasional.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari sistem pendidikan gratis yang ditopang penuh oleh yayasan serta kepemimpinan kolaboratif antara pimpinan pondok dan kepala madrasah. Model pengelolaan ini menjadi menarik untuk dikaji karena menggabungkan nilai-nilai spiritual pesantren dengan manajemen pendidikan modern. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan, peran yayasan, dan dampak sistem pendidikan gratis terhadap mutu dan akreditasi di MAS Haji Muhammad Nadis.

B. KAJIAN TEORI

1. Manajemen Pendidikan Islam

Menurut Mujamil Qomar (2020), manajemen pendidikan Islam adalah proses pengelolaan sumber daya pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Fungsi utamanya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan aktivitas pendidikan. Dalam konteks regulasi, pengelolaan madrasah diatur melalui UU No. 20 Tahun 2003 dan PMA No. 347 Tahun 2022 yang menekankan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

2. Pondok Pesantren dan Madrasah Aliyah

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang kini bertransformasi menjadi lembaga modern dengan integrasi kurikulum formal (Mastuhu, 2021). Model seperti MAS Haji Muhammad Nadis menggabungkan kurikulum nasional dan pembinaan berbasis asrama untuk mencetak santri berprestasi dan berkarakter.

3. Mutu dan Akreditasi Pendidikan

Mutu pendidikan diukur berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023). Akreditasi berfungsi sebagai indikator objektif mutu sekolah melalui penilaian BAN-PDM. Capaian akreditasi A di MAS Haji Muhammad Nadis mencerminkan keberhasilan pengelolaan berbasis mutu (Tilaar, 2020).

4. Kepemimpinan Pendidikan Islam

Mutu pendidikan diukur berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023). Akreditasi berfungsi sebagai indikator objektif mutu sekolah melalui penilaian BAN-PDM. Capaian akreditasi A di MAS Haji Muhammad Nadis mencerminkan keberhasilan pengelolaan berbasis mutu (Tilaar, 2020).

5. Peran Yayasan

Yayasan berfungsi sebagai penopang utama dalam pembiayaan dan kebijakan strategis lembaga (Husaini, 2019). Dukungan total Yayasan Haji Muhammad Nadis terhadap operasional pendidikan memungkinkan sekolah fokus pada peningkatan mutu dan prestasi.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren/MAS Haji Muhammad Nadis di Kota Bukittinggi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Sumber data terdiri dari:

1. Data primer: kepala madrasah, pimpinan pondok, guru, santri.
2. Data sekunder: dokumen akreditasi, data prestasi, profil yayasan, dan regulasi pendidikan.

Keabsahan data diuji dengan triangulasi teknik dan sumber (Sugiyono, 2018). Analisis dilakukan melalui reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama:

1. Strategi Kepemimpinan Efektif

Kepemimpinan kolektif antara pimpinan pondok dan kepala madrasah menciptakan sistem pembinaan yang terintegrasi antara akademik dan spiritual. Kepala madrasah berperan dalam tata kelola administrasi dan mutu, sedangkan pimpinan pondok fokus pada pembinaan akhlak dan karakter. Gaya kepemimpinan ini sesuai dengan teori transformasional yang menekankan inspirasi dan keteladanan.

2. Peran Sentral Yayasan

Yayasan Haji Muhammad Nadis menyediakan seluruh pembiayaan pendidikan, asrama, seragam, dan konsumsi siswa. Dukungan penuh ini memungkinkan lembaga fokus pada mutu pembelajaran dan inovasi manajerial tanpa kendala finansial. Transparansi pengelolaan juga menjadi kunci kepercayaan publik.

3. Sistem Pendidikan Gratis dan Kuota Terbatas

Dengan hanya 20 siswa per kelas, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan personal. Sistem gratis menumbuhkan keadilan sosial dan membuka akses pendidikan bagi masyarakat kurang mampu. Kombinasi dua kebijakan ini berkontribusi besar terhadap pencapaian prestasi dan akreditasi unggul.

Secara umum, keberhasilan MAS Haji Muhammad Nadis membuktikan bahwa sinergi antara yayasan, kepemimpinan, dan sistem pendidikan yang inovatif mampu menciptakan lembaga pendidikan Islam unggul dan kompetitif.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan MAS Haji Muhammad Nadis dalam meraih akreditasi unggul dan prestasi santri tidak lepas dari:

1. Kepemimpinan transformasional dan kolaboratif antara pimpinan pondok dan kepala madrasah.
2. Dukungan penuh Yayasan Haji Muhammad Nadis dalam pembiayaan dan kebijakan mutu.
3. Sistem pendidikan gratis dengan kuota terbatas yang memungkinkan pembinaan intensif dan efektif.

Model pengelolaan ini dapat dijadikan contoh bagi lembaga pendidikan Islam lain dalam membangun sekolah unggul berbasis nilai-nilai Islam dan manajemen profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership*. Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: Sage.
- Husaini, A. (2019). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendikbudristek Nomor 38 Tahun 2023 tentang Akreditasi PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
- Qomar, M. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Syafaruddin. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan Islam Kontemporer*. Medan: Perdana Publishing.
- Tilaar, H. A. R. (2020). *Kebijakan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulfatin, N. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Manajemen Pendidikan*. Malang: UM Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.